

SIKAP

Definisi C. T Morgan, Gerungan, TM. New Comb.

Kesediaan untuk memberikan respon secara positif atau negatif terhadap individu, obyek atau situasi tertentu.

Pengorganisasian dari motivasi, persepsi & proses kognitif terhadap aspek-aspek yang dihadapi individu di dalam dunia nyata (D. Krech & R.S Crutechfeild)

Komponen sikap:

1. Komponen afektif.
2. Komponen kognitif
3. Komponen konatif.

Karakteristik sikap (Bergham, 1991)

Sifat dasar dari sikap, yaitu:

1. Cara-cara individu bertingkah laku.
2. Skema yang dimiliki orang menentukan bagaimana mereka mengategorikan target obyek dimana sikap diarahkan.
3. Bisa dipelajari.
4. Mempengaruhi perilaku.
5. Sikap relatif menetap walau dapat diubah.

Fungsi sikap:

1. Fungsi instrumental \longrightarrow reward.
2. Fungsi pengetahuan.
3. Fungsi nilai ekspresi.
4. Fungsi pertahanan ego.

Pembentukan & penambahan sikap

1. Internal.
2. Eksternal.

Teori tentang pembentukan & perubahan sikap.

- Teori Belajar & Penguatan \rightarrow conditional conditioning (Pavlov).
- Teori Konsistensi Kognitif.
- Teori Disonansi Kognitif (Leon F, 1975).

Dua kognisi pada individu (ide & pikiran), saling berkontradiksi maka orang tersebut mengalami disonansi kognitif.

Tiga cara mengurangi disonansi:

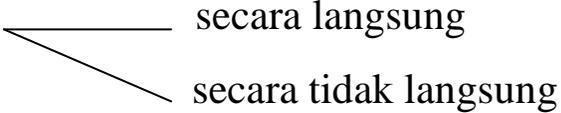
1. Mengubah elemen tingkah laku.
 2. Mengubah elemen kognitif lingkungan.
 3. Mengubah elemen kognitif baru.
- Self Perception Theory
- Ketika manusia yakin apa yang dipercayai, dia yakin bahwa keyakinan mereka berasal dari tingkah lakunya
- \rightarrow penarikan kesimpulan tentang mereka berdasar tindakan mereka.

Proses perubahan sikap (Kelman dalam Bregham, 1991)

1. Compliance.
2. Identifikasi.
3. Internalisasi.

Dua macam perubahan sikap.

- Incongruent Change → perubahan sikap yang berlawanan dengan sikap semula.
- Congruent Change → perubahan sikap yang searah dengan sikap semula.

Skala sikap 

Secara langsung, ada beberapa pengukuran sikap.

1. Skala Thurstone.

Metode Thurstone terdiri atas kumpulan pendapat yang memiliki rentangan dari yang sangat positif ke sangat negatif dengan skala 1-11. Semakin besar skor semakin negatif.

2. Skala Likert → dikembangkan beberapa tahun setelah Thurstone.

Likert menggunakan sejumlah pernyataan untuk mengukur sikap yang berdasarkan pada rasa-rasa jawaban, namun memiliki perbedaan yang menyebar. Ia menggambarkan pandangan yang ekstrem terhadap masalah tersebut. Setelah pernyataan dirumuskan, ia membagikan pada sejumlah responden yang akan diteliti. Responden diminta untuk menunjukkan tingkatan dimana mereka setuju atau tidak setuju pada setiap pernyataan dengan 5 pilihan skala yaitu:

- Sangat Setuju.
- Setuju.
- Netral.
- Tidak Setuju.
- Sangat tidak Setuju.

Tingkatan tersebut bernilai 5-1. Dimana pada sangat setuju bernilai 5 & pada sangat tidak setuju bernilai 1. Turun 1 nilai dalam satu pilihan.

3. Skala Bogardus → sosiometri.

4. Skala Perbedaan Semantik.

Kategori perasaan : baik, buruk.

Kategori kekuatan : kuat, lemah.

Kategori sifat : cepat, lambat.